

**PENGARUH OPINI SISWA SMA TENTANG PROFIL SIVITAS AKADEMIKA UNISBA
TERHADAP MINAT MENDAFTAR KE UNISBA
(Suatu Studi di Kecamatan Andir, Wilayah Bojonegara, Kota Bandung)**

Anneke Iswani* A dan Lisnur Wachidah*

*Dosen Tetap Fakultas Mipa Unisba

Abstract

The aim of this research is to find out the influence of students' perception on civitas academic of UNISBA related to the students' interest to enroll to UNISBA. The method of this research was a survey causal method which was applied to the students of year three SMU who have selected as cluster stratified random, on Andir District, Bojonegara of Bandung. Data was analyzed as quantitative data by using a correlation analysis. In order to obtain a depth description then qualitative analysis was also conducted which more pointed out on logic explanation. The research showed that the students' perception on the civitas academic of Unisba had influence on the students' interest to enroll to UNISBA.

Key words: Perception, influence, interest.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 15 Nopember 1958, lahir Perguruan Islam Tinggi (PIT) sebagai cikal bakal Universitas Islam Bandung, yang diprakarsai oleh sejumlah tokoh ulama dan cendekiawan muslim dengan maksud dan tujuan mendidik kader-kader umat di masa mendatang. Maksud dan tujuan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, produktif, serta memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Calon mahasiswa Perguruan Tinggi adalah lulusan SMA atau yang sederajat. Pada saat ini calon lulusan SMA adalah siswa kelas tiga, oleh sebab itu, jika ingin mengetahui bagaimana opini dan minat calon pendaftar ke Perguruan Tinggi khususnya UNISBA adalah siswa kelas tiga SMA negeri maupun swasta, yang berasal dari jurusan IPA dan IPS.

Calon mahasiswa yang mendaftar ke UNISBA pada tahun akademik 2002/2003 sebanyak 4.987 orang pendaftar, sedangkan pada tahun akademik 2003/2004 calon mahasiswa yang mendaftar sebanyak 3.497 orang (Puslahta UNISBA, 2004). Dari data tersebut, jumlah

calon mahasiswa yang mendaftar ke UNISBA pada tahun akademik 2003/2004 mengalami penurunan sebesar 30% dibandingkan dengan tahun akademik 2002/2003. Penurunan ini bukan dialami oleh UNISBA saja, tetapi dialami pula oleh PTN dan PTS lainnya. Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan Depdiknas, Ir. Gatot Hari Priowirjanto dalam seminar setahun Lembaga Pendidikan Mutu Pendidikan (LPMP) Jabar di Aula LPMP Batujajar Kabupaten Bandung, menyatakan bahwa minat lulusan SMA/MA/SMK ke Perguruan Tinggi amat kecil hanya sekitar 5% dari jumlah lulusan pertahunnya (Pikiran Rakyat, Rabu 4 Agustus 2004). Penurunan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke UNISBA salah satu sebabnya mungkin profil sivitas akademika dari mulai mahasiswa, dosen, serta alumninya tidak diketahui prestasi dan perilaku positif oleh masyarakat luas khususnya siswa SMA. Atau memang sivitas akademika UNISBA berperilaku tidak sesuai dengan yang diamanatkan para pendiri di atas seperti tidak berpenampilan Islami, tidak berpengetahuan, dan sebagainya. Padahal jika melihat profil fisik dan sivitas akademika yang diamanahkan para pendiri UNISBA seperti yang tercantum pada visi, misi, tradisi UNISBA (2000), begitu indah dan ideal. Rasanya itulah profil Universitas Islam yang di idam-idamkan oleh calon mahasiswa dan masyarakat luas, tetapi pada kenyataannya pendaftar terus menurun dari tahun ke tahun, sehingga menimbulkan keingintahuan dari peneliti, mengapa hal ini bisa terjadi.

Opini atau pendapat adalah organisasi kognitif yang relatif menetap mengenai satu kenyataan atau peristiwa, namun sifatnya objektif, samar, dan kurang kritis (Kartono Kartini, 1990). Opini ini menguasai pribadi, hal ini pertama kali ditemukan oleh psikiater Perancis Charcot. Apabila opini-opini yang kita sadari itu langsung berpengaruh pada kehidupan kejiwaan (berpikir, perasaan, dan pengenalan), maka fungsi tanggapan tadi disebut sebagai fungsi primer. Selanjutnya apabila tanggapan-tanggapan yang sudah disadari dan ada dalam bawah sadar itu terus berpengaruh terhadap kejiwaan kita, maka fungsi tanggapan itu disebut sekunder. Pengaruh lanjut dari opini-opini dapat mendorong ketertarikan pada satu objek atau sebaliknya, opini yang buruk akan dapat menimbulkan ketidaktertarikan pada satu objek.

Opini siswa SMA yang dimaksud adalah opini tentang profil sivitas akademika, karena semakin baik opini mengenai suatu objek, semakin kuat ketertarikan pada objek tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat dikatakan semakin baik opini tentang profil sivitas akademika, semakin kuat ketertarikan pada UNISBA yang akan mendorong minat mendaftar ke UNISBA.

Seseorang sangat dipengaruhi oleh opini, di mana opini adalah tanggapan dari interaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi langsung terjadi pada saat komunikasi langsung antara sivitas akademika dengan individu, sedangkan interaksi tidak langsung dapat melalui media cetak, elektronik, maupun isu (informasi) yang beredar di masyarakat.

Pada saat individu berinteraksi dengan sivitas akademika, proses pemberian stimulus mulai terjadi yang akan direspon oleh individu.

Berdasarkan pemikiran di atas, yang sesuai dengan teori interaksi simbolis dari Mead (1962), peneliti akan mengkaji opini siswa SMA mengenai profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat masuk UNISBA.

Opini dapat menimbulkan minat individu untuk melakukan tindakan, opini yang baik mengenai profil sivitas akademika UNISBA dapat mendorong seseorang untuk mendaftar ke UNISBA. Demikian pula sebaliknya, opini yang tidak baik mengenai profil sivitas akademika UNISBA akan menyebabkan seseorang tidak memilih UNISBA. Siswa SMA dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas 3 (tiga), karena sebagian besar pendaftar ke Perguruan Tinggi khususnya UNISBA tahun depan adalah siswa SMA yang duduk di kelas 3 (tiga). Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah pokok penelitian, yaitu :

1. Berapa kuat hubungan antara opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA ?
2. Seberapa besar pengaruh opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat mendaftar ke UNISBA?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat siswa SMA mendaftar ke UNISBA, yang dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi antara opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk UNISBA, dengan penjelasan tentang opini siswa SMA mengenai profil sivitas akademika UNISBA, yang selanjutnya berpengaruh terhadap minat mendaftar ke UNISBA.

Kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah. Kemauan ini ada prosesnya, menurut teori Meumann (dalam Kartono Kartini, 1990). Ketertarikan merupakan sebab atau gambaran penyebab yang akan menimbulkan tingkah laku, menuju pada satu tujuan. Ketertarikan ini subjektif sifatnya. Pada proses penentuan ada penentuan dari seleksi dan pelaksanaan pilihan, yaitu diambil dari beberapa alternatif/ kemungkinan ketertarikan tadi. Ketertarikan atau pendorong salah satunya adalah opini.

Opini di sini adalah pendapat siswa SMA kelas tiga mengenai profil sivitas akademika UNISBA. Pada saat siswa SMA tersebut membuat opini sangat subjektif, dengan kata lain dapat saja opini yang berlainan berasal dari rangsangan yang sama. Siswa SMA adalah makhluk sosial yang secara terus menerus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pada saat berinteraksi tersebut merupakan proses terbentuknya opini yang dipengaruhi oleh pribadinya. Opini yang baik mengenai sivitas akademika UNISBA dan diyakini bahwa UNISBA dapat memenuhi kebutuhannya atau dapat menjadi jalan dalam mewujudkan tujuannya maka ini merupakan ketertarikan yang kuat untuk menimbulkan minat mendaftar ke UNISBA.

Menurut alur pikir penelitian ini, secara ringkas dapat dikemukakan bahwa : opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA merupakan hasil tafsiran yang melibatkan pribadinya. Selanjutnya opini siswa yang baik tentang sivitas akademika merupakan

ketertarikan yang mendorong siswa untuk mendaftar ke UNISBA.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Minat siswa SMA untuk mendaftar ke UNISBA merupakan akibat dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah opini mengenai sivitas akademika UNISBA. Pertimbangan bahwa opini siswa SMA tentang sivitas akademika UNISBA mempengaruhi minat untuk mendaftar ke UNISBA berdasarkan teori Meumann dan teori opini.

Mendaftar ke UNISBA yang dijadikan fokus penelitian ini akan dilihat sebagai hasil proses penentuan dari seleksi dan pelaksanaan pilihan. Proses penentuan, yaitu memilih motif yang paling baik dan paling kuat, untuk dilaksanakan dengan segera (Meumann dalam Kartono Kartini, 1990).

Meumann membedakan unsur motif, perjuangan motif, dan penentuan. Motif (motivasi) merupakan sebab atau gambaran penyebab yang akan menimbulkan tingkah laku, menuju pada satu tujuan; biasanya merupakan peristiwa yang sudah lalu, satu ingatan, gambaran fantasi, dan perasaan-perasaan tertentu. Orang menyebutkan adanya motif-motif yang rendah, yang tinggi, yang mementingkan diri sendiri, dan lain-lain. Motif-motif ini subyektif sifatnya.

Perjuangan motif merupakan usaha mempertimbangkan dengan hati nurani dan akal budi kemungkinan dilaksanakannya satu pilihan; yaitu diambil dari beberapa alternatif motif-motif tadi.

Pada proses penentuan ada penentuan dari seleksi dan pelaksanaan pilihan itu. Yaitu memilih motif yang paling baik dan paling kuat, untuk dilaksanakan dengan segera.

Seperti dikemukakan sebelumnya, bahwa UNISBA tiada henti-hentinya memberikan informasi mengenai berbagai kegiatan dan karya sivitas akademika, begitu juga sivitas akademika diharapkan berperilaku yang sesuai dengan visi dan misi UNISBA, namun semua usaha yang dilakukan oleh sivitas akademika akan direpson berlainan karena proses menghasilkan respon atau opini tentang sivitas akademika UNISBA dimaknai oleh diri siswa SMA tersebut. Jika opini baik dan ketertarikan kuat maka akan menimbulkan minat mendaftar ke UNISBA.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa semakin besar kemungkinan obyek tersebut masuk ke dalam organisasi perseptualnya, dan sekaligus juga semakin besar dampaknya kepada

perilaku individu. Inilah yang mengilhami peneliti untuk menelaah minat masuk UNISBA yang dipengaruhi oleh opini siswa SMA tentang profil sivitas akademik UNISBA. Semakin baik opini siswa SMA terhadap profil sivitas akademika UNISBA, akan semakin tinggi minat untuk masuk UNISBA.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah survey kausal. Kausal erat kaitannya dengan pertanyaan apa penyebab terjadinya suatu peristiwa atau keadaan dan akibat yang ditimbulkannya. Oleh karenanya metode penelitian survey kausal disebut juga sebagai penelitian sebab akibat. Dengan survey kausal diharapkan hasil penelitian dapat mengungkapkan bagaimana pengaruh profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat siswa SMA mendaftar ke UNISBA. Untuk keperluan pengumpulan data digunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner.

3.2 Operasional Variabel

Mengoperasionalkan variabel-variabel, tidak lain adalah menentukan ciri-ciri atau indikator-indikator operasional. Untuk penelitian tentang pengaruh profil fisik dan sivitas akademika UNISBA terhadap Minat Siswa SMA mendaftar ke UNISBA, yang menjadi variabel bebas adalah profil sivitas akademika UNISBA, dengan skala pengukurannya adalah ordinal. Sedangkan variabel tidak bebasnya adalah minat siswa SMA mendaftar ke UNISBA, dengan skala pengukurannya adalah ordinal.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan ialah data primer. Data primer diperoleh melalui jawaban atas kuesioner yang diajukan kepada responden ialah siswa SMA. Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah siswa SMA kelas 3 di Kecamatan Andir, Wilayah Bojonegara, Kota Bandung.

1. Rancangan Sampling dan Ukuran Sampel

Populasi penelitian adalah siswa SMA yang berada di Kecamatan Andir. SMA yang berada di Kecamatan Andir terdiri atas 2 kelompok, yaitu SMA Negeri dan SMA Swasta. Dari kelompok SMA Negeri diambil 1 buah SMA, dan dari SMA Swasta diambil 4 SMA, maka untuk penelitian ini digunakan Sampling Kluster Stratifikasi.

Ukuran sampel minimal ditentukan oleh bentuk analisis statistik yang digunakan pada korelasi. Dengan

menggunakan $\alpha = 5\%$, $\beta = 5\%$, $\rho = 0,30$, diperoleh ukuran sampel minimal 162.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif maka dilakukan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

- 1) Wawancara/tatap muka dengan siswa SMA kelas 3, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang opini profil sivitas akademika UNISBA.
- 2) Mengumpulkan data langsung dari responden dengan menyiapkan daftar pertanyaan tertulis terlebih dahulu tentang hal-hal yang berkaitan dengan opini dan minat.

Berdasarkan jawaban dari responden, diharapkan memberikan data dan informasi yang relevan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti menguji apakah kuesioner yang dipergunakan sudah layak (memenuhi reliabilitas dan validitas) atau belum layak.

Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menghitung korelasi setiap pertanyaan dengan skor total menggunakan korelasi Rank Spearman (Gujarati, 1991:53-54).

Kriteria yang digunakan pada kelayakan kuesioner adalah menurut Muller (1992 : 13-17), yaitu :

1. jika $r_s > 0$ dan signifikan artinya butir (pertanyaan) dapat dipergunakan
2. jika $r_s > 0$ dan non signifikan artinya butir tidak dapat dipergunakan
3. jika $r_s = 0$ artinya butir tidak dapat dipergunakan
4. jika $r_s < 0$ dan signifikan artinya butir harus diperiksa apakah ada kekeliruan
5. jika $r_s < 0$ dan non signifikan artinya butir tidak dapat dipergunakan

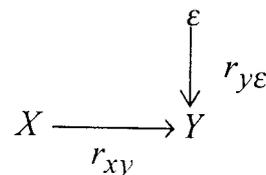
Untuk pertanyaan yang layak, selanjutnya dihitung reliabilitinya dengan menggunakan metode belah dua (*split half method*) dimana item pertanyaan genap dan item pertanyaan ganjil dikorelasikan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Spearman Rho (Gujarati, 1991:53-54).

3.5 Rancangan Analisis

Analisis data dilakukan dengan dua cara, ialah secara deskripsi dan secara uji statistik. Oleh karena itu, data yang diperlukan dalam pengujian tersebut,

diklasifikasikan dan dikuantifikasikan. Setelah dianalisis melalui korelasi Rank Spearman, hasilnya diinterpretasikan sehingga dapat menjelaskan pengaruh opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat mendaftar ke UNISBA serta kekuatan pengaruhnya. Untuk deskripsi yang lebih mendalam, terlebih untuk menggambarkan hasil temuan uji statistik, beberapa dari data dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan menggunakan kategorisasi dan interpretasi dengan lebih menekankan pada penjelasan secara logis.

Hubungan antara variabel penelitian adalah :



Keterangan :

X : Opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA

Y : Minat mendaftar ke UNISBA

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ϵ : variabel lain yang tidak dikaji, yang mempengaruhi minat mendaftar ke UNISBA

$r_{y\epsilon}$: koefisien korelasi antara variabel Y dan variabel ϵ

Untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus (Gujarati, 1991) :

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n R(X_i)R(Y_i) - n \left(\frac{n+1}{n} \right)^2}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n R(X_i) - n \left(\frac{n+1}{n} \right) \right]^2 \left[\sum_{i=1}^n R(Y_i) - n \left(\frac{n+1}{n} \right) \right]^2}} \dots 3.1$$

Keterangan :

r_s : koefisien korelasi rank Spearman

$R(x_i)$: peringkat dari x_i

$R(y_i)$: peringkat dari y_i

Sebelum mengambil kesimpulan mengenai koefisien korelasi Spearman, terlebih dahulu diuji keberartian koefisien korelasi Spearman yang telah dihitung, dan bentuk hipotesis statistiknya :

$H_0 : \rho_s = 0$, antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan

$H_1 : \rho_s \neq 0$, antara variabel X dan variabel Y ada hubungan

Statistik uji yang dipergunakan adalah :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \dots 3.2)$$

Kriteria uji adalah : tolak H_0 apabila $|t| > t_{(1-\alpha/2, n-2)}$

Apabila nilai koefisien korelasi secara uji statistika signifikan, maka koefisien korelasi tersebut baru diinterpretasikan untuk menjelaskan kuat hubungan dan pengaruh variabel opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat mendaftar ke UNISBA.

3.6 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Bandung, Wilayah Bojonegara, Kecamatan Andir. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan lokasi yang dekat dengan UNISBA tapi sedikit mahasiswa yang berasal dari wilayah Bojonegara, Kecamatan Andir ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam Bab sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk kuesioner yang dipergunakan, apakah layak atau belum. Berdasarkan hasil jawaban responden, diuji validitas dan reliabilitasnya untuk setiap pertanyaan dalam setiap variabel yang terdapat dalam kuesioner.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Responden adalah siswa-siswi SMA baik negeri maupun swasta yang terletak di Kecamatan Andir Wilayah Bojonegara, Kota Bandung. SMA Negeri diwakili oleh SMA Negeri 13 dan SMA Swasta diwakili oleh SMA Mutiara 2, SMA YWKA, SMA Mutiara 1, dan SMA Padjadjaran

Pengetahuan siswa SMA mengenai letak dan kampus UNISBA ternyata lebih banyak tidak tahu, seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1
Responden yang Tahu Kampus UNISBA

	Jumlah	Persentase (%)
Tahu	69	42,6 %
Tidak Tahu	87	53,7 %
Tidak Jawab	6	3,7 %
Jumlah	162	100 %

Informasi mengenai UNISBA banyak didapat dari teman dibandingkan dari media cetak. Secara lebih jelas terlihat dalam Tabel 2

Tabel 2
Responden Mendapatkan Informasi tentang UNISBA

Sumber Informasi	Jumlah	Persentase (%)
Teman	47	29 %
Media Cetak	13	8 %
Saudara	17	10,5 %
Lainnya	11	7 %
Tidak Jawab	74	45,5 %

Selanjutnya fakultas-fakultas di UNISBA yang diminati, tersebar di 10 fakultas, dengan Fakultas Hukum dan Komunikasi merupakan fakultas yang paling diminati, kemudian fakultas paling muda yaitu Kedokteran peminatnya di atas Psikologi. Selengkapnya ada pada Tabel 3

Tabel 3
Fakultas yang Diminati Responden

Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
Syariah	6	3,7 %
Ushuludin	3	1,9 %
Tarbiyah	3	1,9 %
Hukum	28	17,3 %
Psikologi	18	11,1 %
MIPA	6	3,7 %
Teknik	22	13,6 %
Ilmu Komunikasi	26	16 %
Ekonomi	25	15,4 %
Kedokteran	19	11,7 %
Tidak Jawab	6	3,7
Jumlah	162	100 %

Pada bagian ini disajikan gambaran respon responden terhadap variabel penelitian, yaitu opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA (X) dan minat mendaftar ke UNISBA (Y).

Gambaran respon responden ini akan melihat bagaimana variabel tersebut saling berhubungan. Dasar yang digunakan untuk mendeskripsikan adalah hasil skoring data yang ditabulasikan, dikombinasikan antara 2 variabel tersebut, kemudian disajikan dalam tabel kontingensi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan tentang respon responden terhadap 2 variabel tersebut pada bagian berikut :

Tabel 4
Persentase Nilai Skor Responden Variabel Opini dan Variabel Minat yang Sesuai dengan Kriterianya

Minat / Opini	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah
Sangat Kurang	2	-	-	-	2
Kurang	4	12	4	-	20
Cukup	4	58	40	2	104
Baik	-	1	32	3	36

Sumber : Hasil Penelitian 2005

Berdasarkan Tabel 4 terlihat responden yang mempunyai opini sangat kurang ada 2 orang, dan seluruhnya memilih minat mendaftar ke UNISBA sangat kurang juga. Untuk yang memiliki opini kurang ada 20 orang, dan yang terbanyak memiliki minat yang kurang juga sebanyak 12 orang. Yang memiliki opini cukup ada 104 orang, dan yang terbanyak mempunyai minat yang kurang sebanyak 58 orang. Responden dengan opini baik ada 36 orang dan yang terbanyak memiliki minat yang cukup sebanyak 32 orang.

Dari gambaran di atas terlihat ada indikasi kecenderungan bila opini semakin tinggi maka minat juga cenderung semakin tinggi pula, tetapi antara opini dan minat mempunyai kriteria yang berbeda, maksudnya opini mempunyai kriteria yang lebih tinggi dibandingkan dengan minat. Hal ini terjadi karena opini yang lebih tinggilah yang dapat menggerakkan kemauan menjadi minat.

4.2.1 Hasil Uji Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian keberartian koefisien korelasi antara opini siswa SMA tentang profil sivitas

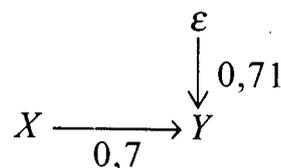
akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA, terlebih dahulu menghitung koefisien korelasi antara opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA. Dengan menggunakan rumus (3.1) diperoleh nilai koefisien korelasi adalah 0,70.

Oleh karena perhitungan dilakukan berdasarkan sampel, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartian koefisien korelasi Spearman, dengan perumusan hipotesisnya :

$H_0 : \rho_s = 0$, antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan

$H_1 : \rho_s \neq 0$, antara variabel X dan variabel Y ada hubungan

Selanjutnya berdasarkan rumus (3.2), nilai statistika uji diperoleh $t = 12,39$. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, nilai $t_{(1-\frac{\alpha}{2}, n-2)}$ adalah 1,96. Dari hasil perhitungan tersebut, ternyata nilai statistik uji $t > t_{(1-\frac{\alpha}{2}, n-2)}$, maka hipotesis H_0 ditolak atau hasil perhitungannya adalah signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA. Karena nilai koefisien korelasinya positif, artinya semakin tinggi nilai opini maka minatnya akan semakin tinggi pula, dan ini sesuai dengan gambaran umum penelitian seperti yang terlihat pada Tabel 4. Untuk memperjelas hubungan antara opini tentang profil sivitas akademika UNISBA (X) dan minat pendaftar ke UNISBA (Y) dapat dilihat pada gambar berikut :



4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagai kelanjutan dari hasil hipotesis, akan diuraikan pembahasan hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terungkap bahwa opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA mempunyai kuat hubungan yang signifikan, terlihat dari nilai koefisien korelasinya sebesar 0,7. Dari kuat hubungan yang bernilai positif menunjukkan jika opini tentang sivitas akademika UNISBA naik, maka minat mendaftar ke UNISBA juga naik, demikian juga sebaliknya jika opini turun, maka minat juga akan turun. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh yaitu seperti terlihat pada Tabel 4, bahwa siswa yang mempunyai

opini rendah yaitu sangat kurang cenderung memiliki minat yang sangat kurang juga, demikian juga siswa yang memiliki opini tinggi yaitu yang memiliki kriteria baik mempunyai minat berkriteria cukup. Fenomena seperti ini, dapat dipahami, karena opini yang tinggi atau kuat dapat menggerakkan kemauan untuk mendaftar ke UNISBA.

Minat untuk mendaftar ke UNISBA secara keseluruhan mempunyai kriteria kurang. Dari pengujian hipotesis kuat hubungan antara opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA ternyata hubungannya signifikan. Selanjutnya pengaruh opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat mendaftar ke UNISBA sebesar 49%. Artinya minat mendaftar ke UNISBA tidak hanya dipengaruhi opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA saja, tapi 51% dipengaruhi faktor lainnya, seperti :

- pendapat orang tua
- biaya yang sesuai dengan kemampuan orang tua
- lokasi universitas mudah terjangkau.

Selain dipengaruhi oleh faktor di atas, untuk menggerakkan kemauan menjadi minat mendaftar diperlukan motivasi yang sangat kuat, di antaranya opini yang sangat kuat dan sangat baik. Jika opininya rendah tentu tidak akan menimbulkan minat, karena minat tumbuh jika sesuatu dalam hal ini UNISBA dapat memuaskan kebutuhannya.

Jangankan opini rendah, jika opini baikpun belum tentu akan menimbulkan minat, seperti dalam penelitian ini opini tentang profil sivitas akademika UNISBA yang berkriteria baik, cenderung memiliki minat yang cukup. Padahal secara keseluruhan opini siswa SMA tentang profil sivitas akademika UNISBA memiliki kriteria cukup, sehingga cenderung menghasilkan minat yang berkriteria kurang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa-siswa SMA kelas 3 di Kecamatan Andir, Wilayah Bojonegara, Kota Bandung adalah responden yang tidak mengetahui kampus UNISBA sebesar 53,7% dan sumber informasi yang terbanyak di dapat dari teman dan saudara, sedangkan yang didapat dari media cetak hanya 8%. Ini memperlihatkan, sivitas akademika UNISBA masih merupakan ujung tombak UNISBA dalam menyebarkan informasi. Fakultas yang paling diminati responden adalah Fakultas Hukum (17,3%), Fakultas Ilmu Komunikasi,

dan Fakultas Ekonomi, sedangkan Fakultas yang tidak diminati adalah Fakultas MIPA (3,7%). Untuk Fakultas Syariah, Ushuludin, dan Tarbiyah tentu saja mendapatkan minat dalam persentase kecil berturut-turut 3,7%, 1,9%, dan 1,9% karena memang mahasiswanya sebagian besar dari Aliyah.

2. Hubungan antara opini tentang profil sivitas akademika UNISBA dengan minat mendaftar ke UNISBA sangat berarti dengan nilai korelasi 0,7. Dengan nilai korelasi yang positif, artinya jika opini tentang profil sivitas akademika UNISBA semakin tinggi, maka minat mendaftar ke UNISBA juga akan semakin tinggi juga, sebaliknya jika opini semakin turun minat juga akan semakin turun. Namun opini mempunyai kriteria lebih tinggi untuk menumbuhkan minat, artinya jika opini baik maka cenderung minatnya cukup, seperti dalam penelitian ini opini tentang profil sivitas akademika UNISBA secara keseluruhan berkriteria cukup, cenderung menghasilkan minat dengan kriteria kurang.
3. Pengaruh opini tentang profil sivitas akademika UNISBA terhadap minat mendaftar ke UNISBA sebesar 49%, artinya perubahan pada opini akan menyebabkan perubahan pula pada minat sebesar 49%, 51% lagi disebabkan oleh faktor lain diantaranya, pendapat orang tua, biaya pendidikan, lokasi yang mudah dijangkau, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan minat mendaftar ke UNISBA.

1. Melakukan promosi yang terus menerus secara berkesinambungan agar UNISBA lebih dikenal
2. Lebih sering menyelenggarakan kegiatan di kampus UNISBA yang melibatkan siswa SMA
3. Biaya pendidikan harus mampu bersaing dengan PTS lainnya.
4. Lebih meningkatkan suasana Islami di kalangan sivitas akademika UNISBA seperti adab berpakaian, pergaulan yang Islami, dan lain sebagainya.
5. Dilakukan penelitian lanjutan mengenai minat untuk mendaftar ke UNISBA dengan melibatkan orang tua siswa serta wilayah penelitian yang lebih luas, sehingga akan diperoleh informasi yang menyeluruh
6. Membina hubungan yang lebih baik dengan SMA-SMA, sehingga promosi yang akan dilaksanakan

dapat direspon dengan lebih baik oleh SMA yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Umum..* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pedoman Umum Penyertaan Mahasiswa Dalam Proses Akuntabilitas Pelayanan Akademik di Perguruan Tinggi.* Jakarta : Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika.* Diterjemahkan oleh Sumarno Zain. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Umum.* Bandung : Mandar Maju.
- Muller, Daniel. 1992. *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi.* Diterjemahkan oleh Eddy Soeari Kartawijaya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sitepu, Nirwana S.K. 1994. *Analisis Jalur.* Bandung : Unit Pelayanan Statistika Jurusan Statistika, FMIPA Universitas Padjadjaran.
- Sudjana. 1990. *Metoda Statistika.* Bandung : Tarsito.
- Krech, David, Richards, Crutchfield. 1975. *Theory Problems of Social Psychology.* New Delhi : Mc Graw-Hill Company.
- Mead, George Herbert. 1962. *Mind, Self, and Society.* Chicago and London : The University of Chicago Press.
- Milton, C.R. 1981. *Human Behaviour Organization, The Level of Behaviour, Englewood Clifts.* New Delhi : Prentice Hall.
- Morgan, C.T. 1981. *Introduction to Psychology.* New York: Mc Graw Hill.
- Luthans, Fred. 1981. *Organizational Behaviour.* Tokyo : Mc Graw Hill,